

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Pengambilan Keputusan Reproduksi pada Penderita HIV di Klinik PKBI Jawa Timur menggunakan kuesioner pengambilan keputusan reproduksi terhadap 32 responden, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan reproduksi pada penderita HIV di Klinik PKBI Jawa Timur menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 26 responden, sedangkan 6 responden berada pada kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengambilan keputusan reproduksi yang terjadi dengan status sebagai penderita HIV.

5.2 Saran

1. Bagi ODHIV

Diharapkan para ODHIV terus menjaga keterbukaan dalam berkonsultasi dengan petugas kesehatan, mempertahankan kepatuhan minum obat ARV secara teratur agar status viral load tetap tertekan, serta aktif mendiskusikan perencanaan keluarga yang aman bersama pasangan.

2. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menciptakan lingkungan sosial yang ramah, empati, serta bebas dari stigma dan diskriminasi. Dukungan moral dari keluarga dan lingkungan sangat dibutuhkan agar ODHIV merasa aman dalam menjalankan hak-hak reproduksinya tanpa rasa takut.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan (Klinik PKBI Jawa Timur)

Disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan konseling kesehatan reproduksi yang inklusif. Pendampingan khusus mengenai program perencanaan kehamilan yang aman (PMTCT/PPIA) serta edukasi bagi pasangan beda status (discordant couple) perlu terus diperkuat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif (wawancara mendalam) atau studi korelasional untuk menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan reproduksi, seperti tingkat pengetahuan teknis tentang PMTCT, tingkat keterbukaan pada pasangan (disclosure), serta pengaruh stigma internal maupun eksternal.

